

Pemkab Inventarisir Aset Daerah

Kubu Raya, BERKAT.

Pengelolaan aset daerah Kabupaten Kubu Raya telah menjadi perhatian khusus tim pemeriksa BPK RI lantaran pengelolaannya tidak maksimal. Tak heran, di tahun 2010 BPK RI tidak memberikan pendapat (opini disclaimer) terkait aset tersebut. Belajar dari pengalaman dan pendapat yang dikeluarkan BPK RI, Pemkab Kubu Raya telah mengambil langkah-langkah.

"Kita telah bentuk tim untuk menindak lanjuti temuan BPK RI. Kemudian kita menginventarisir sejumlah aset daerah. Ini yang sangat penting," kata Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan disela penyampaian Raperda Pertanggung jawaban pelaksanaan APBD tahun 2010 di DPRD Kubu Raya.

Selain itu, lanjut Bupati, Pemkab melakukan peningkatan SPIP (Standar Pengawasan Interim Pemerintah) serta penggunaan IT di tingkat SKPD sebagai titik awal pengelolaan keuangan daerah.

"Dan kami juga memberikan reward dan punishment bagi bendahara pengeluaran dan kasi renja dalam pengelolaan keuangan serta aset," ucap Bupati Muda.

Jadi disebutkan Bupati Muda, Pemkab akan terus melakukan penataan dan pementapan manajemen aset



MUDA MAHENDRAWAN



SUJIWO

bersama narasumber dari BPK RI.

Bupati Muda juga menyampaikan di tahun 2010 anggaran untuk belanja aset sebesar Rp9,77 miliar. Namun yang teralisasi 13,87 persen atau sebesar Rp1,35 miliar.

"Sementara jumlah aset Kubu Raya sebesar Rp530,51 miliar tanpa kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang," jelasnya.

Tempat yang sama, Ketua DPRD Kubu Raya, Sujiwo memastikan pihaknya akan melakukan pengecekan terhadap sejumlah aset daerah. "Ini sangat penting jangan sampai nantinya menjadi temuan lagi. Aset daerah yang ternyata disalah gunakan. Jadi harus jelas penggunaannya," tegas dia.

Menurut Sujiwo, dari aset juga dapat mendongkrak pendapatan daerah. Ada sejumlah item yang merugikan kabupaten termuda di Kalbar ini yang sampai sekarang belum teruruskan.

"Misalnya tentang kendaraan bermotor. Dimana masih menggunakan plat lain sementara hanya sebagian kecil yang menggunakan plat M. Karena itu mesti ada terobosan sehingga dari ini dapat menambah pendapatan daerah," pungkask dia. (rob)